

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan di berbagai sektor dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini juga turut berperan penting dalam perkembangan suatu organisasi, seperti pada sektor pelayanan kesehatan (Asmara et al., 2023a). Teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk komunikasi namun juga dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam pengolahan dibandingkan dengan manual (Salsabilah & Megawaty, 2024). Penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk setiap bidang terutama di fasilitas pelayanan kesehatan, yang mana kebutuhan akan layanan informasi serta pengolahan data yang terintegrasi menjadi utama. Hal tersebut dipengaruhi oleh manajemen data yang baik, yang dapat meningkatkan kualitas pada pelayanan kesehatan (Triansyah et al., 2021).

Manajemen data kesehatan merupakan salah satu fungsi dari sistem informasi di tempat pelayanan kesehatan. Manajemen data manual memiliki berbagai kelemahan, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama, keakuratannya kurang dapat diterima dan berisiko tinggi terhadap kesalahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2014 Penerapan Sistem Informasi Kesehatan berfungsi sebagai pendukung manajemen data serta pengolahan dan informasi kesehatan secara sistematis dan terintegrasi hingga tingkat pemerintah, yang akan membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat (Aztiza et al., 2024). Pembuatan sistem informasi dibutuhkan guna mengatasi berbagai kendala dalam proses pendaftaran dan administrasi seperti pada saat menggunakan formulir kertas sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pelayanan, kesalahan dalam pencatatan data, serta ketidaknyamanan pasien akibat antrian yang tidak akurat (Nurhidayat et al., 2024).

Penggunaan sistem informasi sangat dibutuhkan oleh semua fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk klinik kesehatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menangani masalah kesehatan primer. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Pasal 2,

layanan klinik dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu klinik pratama dan klinik utama (Amalia & Huda, 2020). Berdasarkan data klinik dari Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI (2023), pada bulan Desember 2022 terdapat 13.410 klinik yang telah terdaftar di Indonesia, dengan kepemilikan mencakup pemerintah (kementerian/lembaga dan pemerintah daerah), TNI, Polri, serta masyarakat atau pihak swasta. Berdasarkan kemampuan pelayanan klinik, terdapat 11.460 klinik pratama dan 1.950 klinik utama, dengan distribusi klinik tertinggi berada di Pulau Jawa. Khusus untuk klinik gigi, terdapat sebanyak 4.741 tempat praktik mandiri dokter, namun hanya seperempatnya yang bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Klinik gigi merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani berbagai kelompok usia (Triansyah et al., 2021). Proses pelayanannya didokumentasikan dalam rekam medis, namun sebagian besar masih menggunakan sistem manual yang memerlukan ruang penyimpanan besar dan kurang efisien. Di era digital, kondisi ini seharusnya dapat diatasi melalui sistem elektronik. Sayangnya, banyak klinik masih menggunakan sistem semi-manual yang menghambat alur kerja (Elvira & Maryam, 2023). Untuk itu, pendokumentasian elektronik diperlukan guna mempercepat akses data, meningkatkan efisiensi, dan menjamin keamanan informasi. Di sisi lain, sistem informasi yang tersedia dari pihak ketiga atau vendor sering kali belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan pengguna secara menyeluruh. Beberapa kendala yang umum ditemui antara lain adalah fitur sistem yang tidak sesuai alur kerja di lapangan, kurangnya fleksibilitas untuk disesuaikan, minimnya dokumentasi teknis, hingga respon yang lambat saat terjadi kendala teknis. Hal-hal ini berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem, bahkan dapat menurunkan tingkat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, perancangan sistem yang disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan internal organisasi menjadi langkah penting agar sistem benar-benar mendukung proses kerja secara optimal (Oktaviana et al., 2022).

Sebelum memulai tahapan pengembangan sistem informasi klinik, penting untuk merancang antarmuka pengguna yang dapat mendukung kemudahan serta kenyamanan pengguna saat berinteraksi dengan layanan atau produk digital

(Wiwesa, 2021). Antarmuka yang dirancang dengan baik dapat meminimalisir kesalahan berulang dan memastikan bahwa desain *user interface* mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal, sehingga meningkatkan kepuasan serta efisiensi dalam penggunaan sistem (Faridha et al., 2024). Desain perancangan sistem informasi klinik berbasis *website* diharapkan mampu mengelola seluruh data pelayanan klinik secara lebih terstruktur. Penerapan sistem informasi berbasis *website* juga dinilai memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Susilo et al., 2023), karena sistem ini lebih mudah dikembangkan, fleksibel untuk diintegrasikan dengan sistem lain, serta memiliki aksesibilitas yang lebih luas dibandingkan dengan sistem berbasis *desktop*. Selain itu, tren digitalisasi di sektor kesehatan semakin mendorong adopsi sistem berbasis *website* untuk mendukung transformasi pelayanan kesehatan yang lebih modern dan terintegrasi (Budhi, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Gigi Masykur Denta Medika pada tanggal 3 maret 2025 pada salah satu staf pendaftaran, didapatkan hasil bahwa Klinik Gigi Masykur Denta Medika masih menggunakan sistem secara manual dalam proses pendaftaran dan pengelolaan data pasien. Pada penerapan sistem manual masih sering kendala, seperti rekam medis yang hilang atau terselip, tidak adanya sistem pencadangan data, sehingga saat terjadi kehilangan, tidak ada backup yang dapat digunakan. Akibatnya, data riwayat medis pasien sering kali tidak tersedia saat dibutuhkan, sehingga menghambat pelayanan. Untuk mengatasi hal tersebut dan mendukung kebijakan transformasi digital kesehatan sesuai Permenkes No. 24 Tahun 2022. Klinik Gigi Masykur Denta Medika merencanakan pengembangan sistem informasi klinik. Maka, diperlukan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan Klinik Gigi Masykur Denta Medika. Perancangan dari sisi pengguna maupun klinik perlu dilakukan untuk membangun sistem antarmuka klinik yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Melalui perancangan *user interface* ini, sistem informasi diharapkan mampu mempermudah akses informasi bagi pengguna. Dengan demikian, peneliti mengambil keputusan untuk melakukan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perancangan desain *user*

interface pada sistem informasi klinik berbasis *website* pada Klinik Masykur Denta Medika Ambarketawang tahun 2025".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana rancangan desain *user interface* pada sistem informasi klinik berbasis *website* pada Klinik Masykur Denta Medika Ambarketawang?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Merancang desain *user interface* sistem informasi klinik yang disesuaikan dengan tugas masing-masing pengguna di Klinik Masykur Denta Demika Ambarketawang.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan elemen *user interface* berdasarkan analisis pengguna dan alur kerja di Klinik Masykur Denta Demika.
 - b. Membuat permodelan sistem menggunakan diagram *unified modeling language* (UML) untuk menggambarkan alur dan struktur sistem informasi klinik denta demika.
 - c. Merancang tampilan desain *user interface* sistem informasi klinik pada Klinik Masykur Denta Demika.
 - d. Menilai kebergunaan desain *user interface* menggunakan evaluasi *system usability scale* (SUS) berdasarkan uji coba pengguna di Klinik Masykur Denta Demika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar dan referensi pembelajaran pada mata kuliah Analisis Sistem Informasi Kesehatan, khususnya terkait materi perancangan antarmuka pengguna *user interface / user experience* (UI/UX) pada sistem informasi berbasis *website*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Klinik Gigi Masykur Denta Demika

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam perancangan desain antarmuka sistem manajemen klinik (SIM Klinik) berbasis *website* yang *user friendly*, sehingga mendukung kemudahan pengguna serta meningkatkan efisiensi dalam proses pendaftaran di Klinik Gigi Masykur Denta Medika.

b. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti diharapkan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peneliti dalam merancang pengguna yang efektif dan memenuhi kebutuhan pengguna, khusus dalam dalam sistem pengolahan data pasien berbasis *website* untuk fasilitas pelayanan kesehatan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACIMADJANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode pengumpulan	Metode Sampling	Hasil penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan penelitian
1	Triansyah, Nurachim, Ermawati, Saraswati, Maria, 2021	Model pengembangan sistem informasi pendaftaran <i>online</i> pasien pada klinik gigi dentika berbasis <i>user centred design</i> (UCD).	<i>User centered design</i> dengan jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi dan wawancara.	Di dalam penelitian ini tidak disebutkan metode <i>sampling</i> yang digunakan.	Hasil dari penelitian ini adalah sebuah <i>website</i> yang dapat diakses oleh pasien untuk melakukan pendaftaran.	Penelitian tidak hanya berfokus pada pembuatan simklinik saja dan desainnya menggunakan figma.	Sama sama menggunakan metode <i>user centered design</i> .
2	Kusnadi, Fahrudin, Jerico, 2024	Penerapan metode <i>goal directed design</i> dalam pembuatan aplikasi manajemen klinik berbasis <i>mobile</i> .	<i>Goal directed design</i> (GDD) dengan jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi dan wawancara.	Di dalam penelitian ini tidak disebutkan metode <i>sampling</i> yang digunakan.	Penelitian ini adalah sebuah aplikasi manajemen klinik yang memiliki fitur pendaftaran pasien secara online, pengelolaan rekam medis, pengelolaan jadwal pasien dan dokter, serta pembayaran melalui tunai dan qris. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan klinik pratama fuji dapat meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses administrasi, dan	Penelitian ini menggunakan <i>user centred design</i> dan hanya sampai perancangan <i>user interface</i> saja.	Sama sama menyediakan fitur pengelolaan rekam medis.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode pengumpulan	Metode Sampling	Hasil penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan penelitian
					memberikan kemudahan bagi pasien dalam mengakses layanan kesehatan.		
3	Asmara, Fariza, Nurhidayah, 2023	Sistem informasi radiodiagnosis dari citra radiografi panoramik pada klinik dokter gigi menggunakan pendekatan <i>user-centered design</i> (UCD).	<i>User centered design</i> (UCD) dengan jenis penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi dan wawancara.	Penelitian ini tidak disebutkan metode <i>sampling</i> yang digunakan.	Adalah pengguna dapat membuat radiodiagnosis penyakit gigi pasien secara <i>online</i> yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Selain itu dokter dapat melakukan pencatatan rekam medis secara <i>online</i> serta dapat melihat historinya.	Penelitian ini terkait tentang desain perancangan simklinik saja.	Sama-sama menggunakan pendekatan <i>user centered design</i> (UCD) dalam perancangan sistem.
4.	Minara, Wati, Baskoro 2024	Perancangan <i>user interface</i> sistem informasi rekam medis rawat inap klinik pku muhammadiyah pringsewu.	Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi.	Penelitian ini tidak disebutkan metode <i>sampling</i> yang digunakan.	Merancang <i>user interface</i> (UI) sistem informasi rekam medis rawat inap berbasis figma; menghasilkan <i>prototype</i> tampilan lengkap untuk admin, registrasi, data pasien, dan pembayaran.	Penelitian ini berfokus pada rawat inap dan tahap awal pengembangan sistem informasi berbasis kebutuhan di klinik baru yang sebelumnya masih manual.	Sama sama melakukan perancangan <i>user interface</i> pada sistem informasi klinik.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode pengumpulan	Metode Sampling	Hasil penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan penelitian
5.	Wulandari, 2021	Perancangan <i>User Interface</i> Aplikasi Rumah Sehat Retno Berbasis Smartphone dan Evaluasi <i>System Usability Scale</i> (SUS).	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner.	Random <i>sampling</i>	Rata-rata skor usability sebesar 68 (kategori "ok"); menghasilkan desain <i>user interface</i> (UI) pendaftaran online berbasis <i>smartphone</i> menggunakan Figma dan Draw.io.	Penelitian ini terkait desain perancangan pendaftaran online pasien rawat jalan berbasis <i>mobile</i> .	<i>Sama sama memenggunakan metode System Usability Scale (SUS).</i>